

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	214,100	13,247,029	13,032,929	-	-	223,088	13,256,016
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	214,100	13,247,029	13,032,929	-	-	223,088	13,256,016
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,324,279	11,307,636	187,189,96	-	11,537,895	1,368,450	11,778,522	119,000	-	11,940,167
5 Simpanan dan pendanaan stabil	13,128	896	-	-	13,323	14,597	1,258	-	-	15,062
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,311,150	11,306,740	187,190	-	11,524,572	1,353,854	11,777,264	119,000	-	11,925,105
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,666,462	14,893,351	558,039	-	891,727	3,894,781	13,561,192	1,543,871	-	1,375,921
8 Simpanan operasional	1,225,416	-	-	-	612,708	1,207,972	-	-	-	603,986
9 nasabah korporasi	2,441,046	14,893,351	558,039	-	279,020	2,686,810	13,561,192	1,543,871	-	771,935
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					25,676,651.17					26,572,105

Komponen RSF	Juni 2023					September 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375,547.91
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	364,478	1,185,000	-	-	774,739	484,501	-	-	-	242,251
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	7,110,595	4,723,660	9,962,784	14,303,345	-	9,692,486	4,273,135	14,565,551	17,786,394
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	268,874	900	79,714	120,495	-	13,054	2,798	657,731	661,088
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	6,841,566	4,722,299	9,262,986	13,655,470	-	9,679,376	4,269,457	11,788,068	15,323,049
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	155	461	169,988	144,797	-	56	880	175,985	150,055
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	450,097	382,583	-	-	-	1,943,767	1,652,202
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,778,252	656,958	8,201	199,483	4,642,895	3,822,137	592,904	2,296	201,087	4,618,424
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,778,252	656,958	8,201	199,483	4,642,895	3,822,137	592,904	2,296	201,087	4,618,424
32 Rekening Administratif	-	551,943	551,943	551,943	8,747	-	265,449	271,228	6,504	7,406
33 Total RSF					19,729,726					23,030,023
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					130.14%					115.38%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2023

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan September 2023 adalah sebesar 115,38% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 26,57 triliun dan Rp 23,03 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 14,76% dari posisi bulan Juni 2023. Penurunan tersebut dikarenakan peningkatan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 3,31 triliun, walaupun di sisi lain terdapat peningkatan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 895,45 miliar.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.